

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *non-eksperimental* yang menggunakan desain penelitian deskriptif komparasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dari suatu variabel tertentu (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja puskesmas Pakualaman dan puskesmas Wonosari 2. Wilayah kerja puskesmas Pakualaman terdapat dua kelurahan yaitu Kelurahan Purwokinanti dan Kelurahan Gunung Ketur. Wilayah kerja puskesmas Wonosari 2 meliputi desa Baleharjo, desa Selang, desa Wonosari, desa Kepek, desa Piyaman, desa Karangtengah dan desa Gari. Tempat penelitian ditentukan berdasarkan data cakupan ASI eksklusif terendah di Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan yang dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk penelitian (Nursalam 2013). Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai anak usia 0-24 bulan di wilayah kerja puskesmas Pakualaman berjumlah 81 dan wilayah kerja puskesmas Wonosari 2 berjumlah 149 sehingga total populasi adalah 230. Data populasi adalah data yang diperoleh bulan Desember 2015.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Penentuan besar sampel bisa menggunakan beberapa rumus, salah satunya menggunakan rumus yang telah ditentukan yaitu jika besar populasi ≤ 1000 , maka sampel bisa diambil 20-50% dari jumlah populasi (Nursalam, 2013). Jumlah sampel penelitian ini yang diambil adalah 50% dari jumlah populasi.

Perhitungan sampel:

$$\begin{aligned} &= \frac{50}{100} \times 230 \\ &= 115 \text{ orang} \end{aligned}$$

Untuk mengantisipasi tidak terpenuhinya jumlah responden ketika pengambilan data, maka perlu dilakukan koreksi terhadap besar sampel yang dihitung. Cara yang digunakan adalah dengan menambahkan jumlah subjek dengan rumus sebagai berikut (Satroasmoro & Ismael, 2008) :

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

n' = ukuran sampel setelah direvisi

n = ukuran sampel asli

$1-f$ = perkiraan proporsi drop out, yang diperkirakan 10% ($f=0,1$)

Maka sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n' = \frac{n}{1-f} = \frac{115}{1-0,1} = 127,77 \approx 128$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Jumlah sampel penelitian sebesar 128 orang. Sampel yang diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu 45 orang ibu-ibu yang tinggal di Pakualaman dengan rincian kelurahan Gunung Ketur 30 orang dan kelurahan Purwokinanti 15 orang dan 83 orang ibu-ibu yang tinggal di Wonosari dengan rincian desa Baleharjo 10 orang, desa Selang 12 orang, desa Wonosari 16 orang, desa Kepek 11 orang, desa Piyaman 12 orang, desa Karangtengah 14 orang dan desa Gari 8 orang.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai anak usia 0-24 bulan
- 2) Ibu yang tinggal di desa dan kota
- 3) Ibu menyusui dengan pendidikan terakhir SD sampai SMA

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Ibu dengan anak yang sedang sakit

D. Variabel

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda pada sesuatu dan merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk mengukur atau memanipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2013). Variabel pada penelitian ini adalah variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif di daerah Perkotaan dan Pedesaan

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Tingkat Pengetahuan tentang ASI Eksklusif di wilayah perkotaan	Pengetahuan ibu terkait informasi yang diperoleh ibu tentang ASI Eksklusif di perkotaan meliputi definisi ASI eksklusif, manfaat ASI, jenis ASI, dan komposisi ASI yang di nilai menggunakan skor	Cara ukur: responden mengisi kuesioner yang terdiri dari 18 pernyataan dengan pilihan jawaban "B" (benar)=1 "S" (salah)=0 Alat ukur: Kuesioner	Pengetahuan diukur dari jawaban yang benar dengan kategori : 1. Tinggi jika jawaban benar ≥ 14 2. Cukup jika jawaban benar 10-13 3. Rendah jika jawaban benar ≤ 9	Interval
2	Tingkat Pengetahuan tentang ASI Eksklusif di wilayah pedesaan	Pengetahuan ibu terkait informasi yang diperoleh ibu tentang ASI Eksklusif di pedesaan meliputi definisi ASI eksklusif, manfaat ASI, jenis ASI, dan komposisi ASI yang di nilai menggunakan skor			

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data agar pekerjaan peneliti lebih mudah dan hasil penelitian lebih baik (Arikunto,2013). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner adopsi dari Sapriyudi (2009) yang berisi dua alternatif jawaban, yaitu benar atau salah menggunakan skala *Guttman*. Pertanyaan dibuat dalam dua tipe yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Metode penilaian tingkat pengetahuan yaitu:

- a. Sifat *Favorable* merupakan sikap positif dari pertanyaan alternatif
 - Benar (b) bernilai 1
 - Salah (s) bernilai 0
- b. Sifat *Unfavorable* merupakan sifat negatif dari pertanyaan alternatif
 - jawaban yang diberikan adalah:
 - Benar (b) bernilai 0
 - Salah (s) bernilai 1

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI

No	Pertanyaan	Nomor	
		Favorable	Unfavorable
1	Cara pemberian ASI Eksklusif	2, 4, 11, 12	1, 3, 18
2	Komposisi ASI	6, 16	5, 7, 17
3	Manfaat Pemberian ASI Eksklusif	8, 9, 10	13, 14, 15

Interpretasi skor untuk penilaian tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif adalah dengan menjumlahkan alternative jawaban pada setiap item soal kemudian dibandingkan dengan jumlah item dikalikan 100%. Hasil berupa persentase untuk menilai data tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Skor yang didapat

N = Jumlah soal

Menurut Arikunto (2006) terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan dari 18 pernyataan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut :

- 1) Tingkat Pengetahuan kategori Tinggi jika nilainya $\geq 75\%$ atau skor ≥ 14
- 2) Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56 – 74% atau skor 10-13
- 3) Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $< 55\%$ atau skor ≤ 9

G. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapat dari subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dengan mengisi kuesioner.

1. Tahap persiapan
 - a. Mengurus surat izin survei pendahuluan
 - b. Melakukan survei pendahuluan ke Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta
 - c. Menentukan tempat untuk melakukan penelitian yaitu di wilayah kerja puskesmas Pakualaman dan puskesmas Wonosari 2.
 - d. Menentukan sampel yang telah berjumlah 128 orang untuk menjadi responden
 - e. Melihat data ibu-ibu menyusui di puskesmas Pakualaman dan puskesmas Wonosari 2
 - f. Mengurus surat izin etik penelitian dan izin penelitian
 - g. Mengurus perizinan uji validitas dan reliabilitas
 - h. Melakukan uji validitas dan reliabilitas
 - i. Ketika surat izin etik penelitian dan izin penelitian keluar dilanjutkan dengan mengurus izin penelitian di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Dinas Perizinan Kota Yogyakarta dan Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 - j. Mengurus izin di puskesmas Pakualaman dan Wonosari 2
 - k. Mendiskusikan teknik pengambilan data dan tempat pengambilan data. Pada puskesmas Pakualaman dilakukan pengambilan data pada saat kegiatan imunisasi yang dilaksanakan hari selasa setiap minggunya dan diacara posyandu sedangkan di puskesmas Wonosari 2 pengambilan data dilakukan hanya pada saat acara posyandu

1. Mengikuti acara pertemuan kader-kader desa di wilayah kerja puskesmas Wonosari 2 untuk perkenalan dan menyampaikan teknis pengambilan data

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengikuti acara posyandu di wilayah kerja puskesmas Pakualaman dan Wonosari 2 dan serta mengikuti acara imunisasi yang dilaksanakan setiap hari Selasa di Puskesmas Pakualaman

- b. Responden dipilih sesuai dengan kriteria inklusi ketika mendaftar dan pada nomor urutan ganjil di kota maupun di desa

- c. Peneliti menanyakan kepada calon responden apakah bersedia menjadi responden penelitian

- d. Beberapa calon responden menolak menjadi responden karena buru-buru atau anaknya rewel

- e. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar informed consent atau lembar persetujuan kepada responden

- f. Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden dan responden didampingi oleh peneliti atau asisten peneliti dalam mengisi kuesioner serta membantu memantau anaknya agar responden bisa mengisi kuesioner dengan tenang

- g. Peneliti mengumpulkan kuesioner kemudian menganalisis data yang sudah didapatkan

H. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument (Budiman & Riyanto, 2013). Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan pada bulan April 2016 dengan jumlah responden 30 orang yaitu 15 orang di kota dan 15 orang di desa yang memiliki kemiripan dengan kriteria inklusi dan memiliki ciri-ciri hampir mirip dengan karakteristik responden penelitian sebenarnya. Sampel uji validitas dan reliabilitas adalah ibu-ibu yang mempunyai anak usia 0-24 bulan di puskesmas Umbulharjo untuk mewakili kota dan di puskesmas Wonosari 1 untuk mewakili desa. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas akan diolah secara manual dengan perhitungan rumus dan menggunakan nilai signifikansi $p < 0,05$.

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan “*Pearson Product Moment*” dengan rumus sebagai berikut :

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

$N \sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor item (X)

$\sum Y$: Jumlah skor total item (Y)

N : Jumlah responden

Uji validitas dibantu dengan menggunakan program komputer dengan hasil r dibandingkan r tabel pada nilai kesalahan 5 %, bila r_{xy} lebih kecil dari r tabel maka item soal tidak valid sehingga item soal tersebut harus diganti atau dibuang, sedangkan bila r_{xy} lebih besar dari r tabel maka item soal dianggap valid (Arikunto, 2010). Nilai r tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,361 (Sugiyono, 2014).

Hasil uji validitas dari 18 pernyataan yang terdiri dari 7 butir pernyataan cara pemberian ASI eksklusif, 5 butir pernyataan komposisi ASI dan 6 butir pernyataan manfaat pemberian ASI eksklusif semuanya valid karena nilai korelasi $< 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya (Notoadmodjo, 2012). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2013) yaitu:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$\sum s_i^2$: Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 : Varians total

k : Mean kuadrat antar subyek

Secara umum, keadaan kurang dari 0,60 dianggap buruk, keadaan dalam kisaran 0,70 bisa diterima, sedangkan untuk keadaan lebih dari

0,80 adalah baik (Arikunto, 2013). Hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil 0,898 yang berarti kuesioner ini dinyatakan reliabel.

I. Pengolahan dan Analisa data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) data yang diperoleh dari kuesioner akan dilakukan pengolahan sebagai berikut :

a. *Editing*

Penelitian ini dilakukan *editing* dengan cara memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan di lapangan.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. Pengkodean pada penelitian ini adalah untuk tingkat pengetahuan kategori tinggi diberi kode 1, kategori cukup diberi kode 2 dan kategori rendah diberi kode 3, untuk kota dan desa diberi kode 1 untuk kota dan 2 untuk desa, untuk pernyataan *favorable* benar diberi kode 1 salah diberi kode 0 serta untuk pernyataan *unfavorable* benar diberi kode 0 salah diberi kode 1.

c. *Scoring*

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah diberi kode selanjutnya menilai sesuai jumlah soal yang dijawab dengan benar.

Setelah diperoleh hasil pengukuran pengetahuan, maka :

- a. Tinggi jika skor $\geq 75\%$ atau ≥ 14 pernyataan yang benar
- b. Cukup jika skor 56%-74% atau 10 – 13 pernyataan yang benar
- c. Rendah jika skor $\leq 56\%$ atau ≥ 10 pernyataan yang benar

d. *Entry*

Merupakan suatu proses memasukkan data kedalam komputer yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program computer spss 16.

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Melakukan penataan data, kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Arikunto, 2010).

2. Analisa Data Penelitian

a. Analisa univariat

Analisa univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari hasil variabel. (Notoadmojo, 2012). Analisa univariat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di perkotaan dan pedesaan.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan antara dua variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji Non Parametris yaitu uji *Mann-Whitney* dengan nilai $p < 0,05$. Analisa yang seharusnya digunakan

pada penelitian ini adalah uji Parametris yaitu uji t-test tapi karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka digunakan uji non parametris yaitu uji Mann-Whitney. Syarat variabel dinyatakan berdistribusi normal apabila $p > 0,05$. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Hasil uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* tahun 2016 (n=128)

Variabel	<i>p</i>	Keterangan
1. Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di kota	0,000	Tidak normal
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di desa	0,000	

Sumber: Data primer 2016

Hasil uji normalitas variabel penelitian dari tabel 4.3. dapat diketahui bahwa variabel tingkat pengetahuan ibu di kota dan desa sama-sama mempunyai nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan hasil pada variabel tersebut adalah berdistribusi tidak normal.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian dikarenakan penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji etik dan mengurus izin dari komisi etik penelitian di bagian Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Etika penelitian yang harus dilaksanakan pada penelitian ini yang sesuai dengan prinsip-prinsip etik dalam penelitian antara lain (Hidayat, 2009) :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Peneliti harus menghormati hak responden yang tidak menyetujui atau tidak bersedia.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur atau kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian. Seluruh informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.